

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

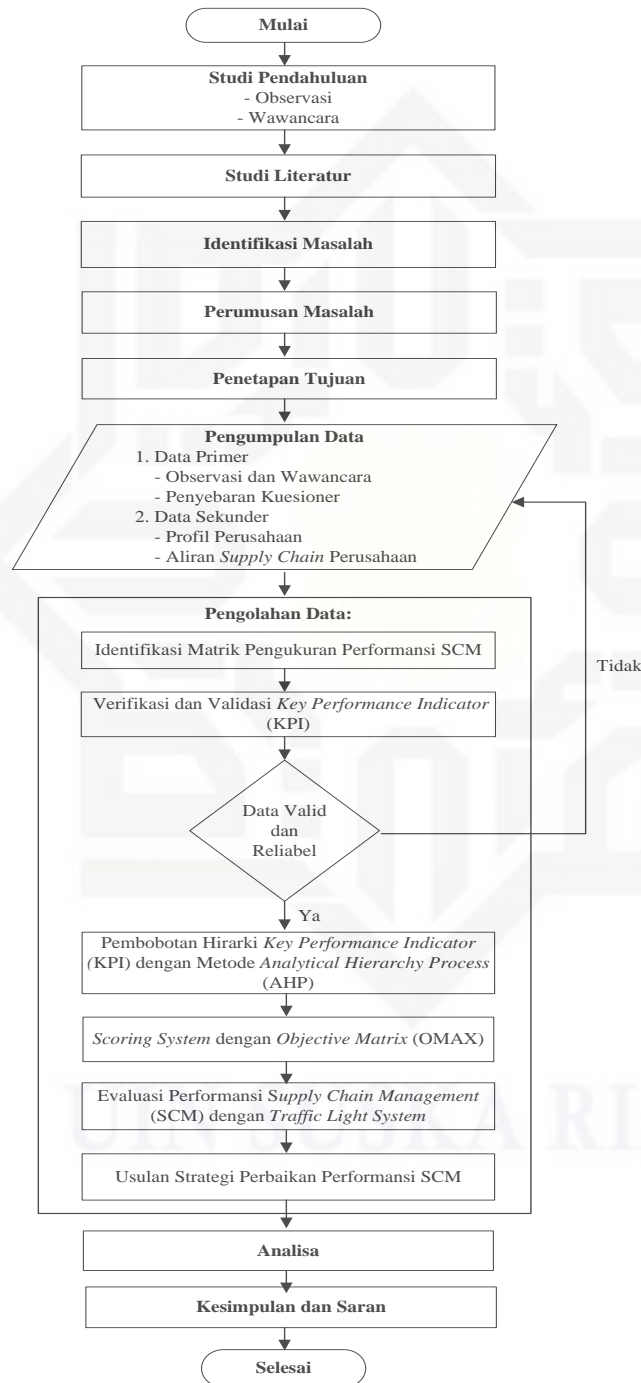
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Flowchart Metodologi Penelitian



Perusahaan juga mengalami keterlambatan pengiriman produk dari *supplier* ke perusahaan (*source*) dan keterlambatan pengiriman produk dari perusahaan ke konsumen (*deliver*). Masalah lain yang dihadapi perusahaan yaitu banyaknya jumlah produk yang dikembalikan konsumen ke pada perusahaan (*return*) yang disebabkan oleh kerusakan produk dan produk tidak sesuai dengan permintaan konsumen.

### 3.5 Perumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah, tahap selanjutnya adalah merumuskan masalah sesuai dengan kenyataan di lapangan. Perumusan masalah merupakan rincian dari permasalahan yang dikaji dan nantinya akan menunjukkan tujuan dari penelitian.

### 3.6 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian langkah penting yang harus dilakukan adalah membuat tujuan agar penelitian yang dilakukukan fokus dan sesuai dengan apa yang akan dicapai. Dalam suatu penelitian penetapan tujuan harus jelas, nyata dan terukur. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai performansi *Supply Chain Management* (SCM) serta memberikan usulan strategi perbaikan terhadap aktivitas yang memerlukan perbaikan pada CV. Sumber Tirta Anugrah.

### 3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Dalam pengumpulan data diperlukan suatu metode untuk memperoleh data dan informasi secara lengkap dan akurat. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

#### 3.7.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari pengamatan dan penelitian secara langsung di lapangan. Pengumpulan data primer dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara mengamati secara langsung keadaan *supply chain* perusahaan, melakukan wawancara dan melakukan penyebaran kuesioner di CV. Sumber Tirta Anugrah. Adapun teknik pengumpulan data primer yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk memahami kondisi *supply chain* yang ada di perusahaan. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi setiap kegiatan *supply chain* yang ada di CV. Sumber Tirta Anugrah

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang paham dan mengerti serta terlibat langsung secara operasional dalam aktivitas *supply chain* yang terdapat pada CV. Sumber Tirta Anugrah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui performansi *supply chain* dan hambatan-hambatan yang ditemui pada aktivitas *supply chain* di perusahaan.

3. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner berisi daftar pernyataan yang diajukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan topik penelitian yang telah ditetapkan. Kuesioner ini disusun berdasarkan indikator yang berhubungan dengan *supply chain* yang ada di perusahaan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut:

a. Penetapan Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan sub objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, yang menjadi populasi dari penelitian ini yaitu seluruh karyawan dan pihak yang terlibat dalam aktivitas *supply chain* di CV. Sumber Tirta Anugrah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Teknik *Sampling*

Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013), *purposive sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* pada dasarnya dilakukan sebagai sebuah teknik yang secara sengaja memilih sampel tertentu yang sesuai dan memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan seperti sifat-sifat, karakteristik, ciri dan kriteria tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 orang yaitu pihak-pihak yang terlibat secara operasional serta mengerti dan memahami aktivitas *supply chain management* (SCM) di CV. Sumber Tirta Anugrah seperti terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

| No           | Responden                    | Jumlah          |
|--------------|------------------------------|-----------------|
| 1            | Wakil <i>Manager</i>         | 1 Orang         |
| 2            | <i>Manager</i>               | 1 Orang         |
| 3            | <i>Manager</i> Keuangan      | 1 Orang         |
| 4            | <i>Manager Marketing</i>     | 1 Orang         |
| 5            | Koordinator <i>Marketing</i> | 1 Orang         |
| 6            | HRD                          | 1 Orang         |
| 8            | <i>Marketing</i>             | 3 Orang         |
| 9            | <i>Chief</i> Logistik        | 1 Orang         |
| 10           | Logistik                     | 3 Orang         |
| 11           | Kepala Gudang                | 2 Orang         |
| <b>Total</b> |                              | <b>15 Orang</b> |

(Sumber : CV. Sumber Tirta Anugrah)

b. Melakukan Penyebaran Kuesioner

Kuesioner yang disebarakan berupa kuesioner pendahuluan yang bertujuan untuk verifikasi dan validasi *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah di tentukan sebelumnya. Selain itu juga dilakukan penyebaran kuesioner *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang bertujuan untuk mengetahui bobot pada setiap level pada metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SCOR. Kuesioner *Analytical Hierarchy Process* (AHP) digunakan sebagai alat bantu dalam mengukur performansi *supply chain* di CV. Sumber Tirta Anugrah. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas *supply chain management* (SCM) di CV. Sumber Tirta Anugrah

### 3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung diamati oleh peneliti. Data ini merupakan dokumentasi dari pihak perusahaan, adapun data yang diperoleh yaitu profil perusahaan, data penjualan produk, prospek penjualan produk serta data aliran *supply chain* perusahaan.

### 3.8 Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan metode-metode yang sudah ditetapkan. Pengolahan data ini bertujuan agar data mentah yang diperoleh bisa dianalisa dan kemudian memudahkan dalam mengambil kesimpulan atau menjawab permasalahan dari penelitian ini. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Identifikasi Matriks Pengukuran Performansi *Supply Chain Management* (SCM)

Identifikasi matriks pengukuran performansi *supply chain management* (SCM) terdiri dari 3 kriteria, yaitu identifikasi matrik berdasarkan 5 proses inti model *supply chain operation reference* (SCOR) yang terdapat dalam aktivitas *supply chain* perusahaan. Proses-proses tersebut yaitu, *plan* (perencanaan), *source* (pengadaan), *make* (proses produksi), *deliver* (pengiriman) dan *return* (pengembalian). Matrik ke 2 berupa dimensi pengukuran performansi *Supply Chain Management* (SCM). Dimensi yang digunakan yaitu *reliability* (kehandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *agility* (ketangkasan), *cost* (biaya) dan *asset* (asset). Untuk ke 3 merupakan uraian secara detail dari proses dan dimensi pada *supply chain* kedalam

bentuk *Key Performance Indicators* (KPI) yang memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

2. Verifikasi dan Validasi *Key Performance Indicators* (KPI)

*Key Performance Indicator* (KPI) menyajikan serangkaian ukuran yang berfokus pada aspek-aspek kinerja organisasi yang paling penting untuk keberhasilan organisasi saat ini dan waktu yang akan datang. KPI yang dirancang dengan pendekatan SCOR adalah berdasarkan perspektif utama *supply chain* yakni *plan, source, make, delivery* dan *return*. Verifikasi dilakukan untuk mengetahui apakah indikator-indikator kinerja SCM yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Setelah KPI ditentukan kemudian dilakukan validasi terhadap KPI tersebut apakah benar-benar mempresentasikan performansi *supply chain* perusahaan. Hasil dari validasi *Key Performance Indicator* (KPI) menggunakan Software SPSS 17.0.

3. Pembobotan Hirarki *Key Performance Indicators* (KPI) dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Metode pembobotan yang digunakan adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP). AHP merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty pada periode 1971-1975. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki. Pada AHP, ditetapkan skala kuantitatif 1 sampai 9 untuk menilai perbandingan tingkat kepentingan suatu elemen terhadap elemen lainnya. Nilai pembobotan diperoleh dari kuesioner AHP yang berisi tentang perbandingan berpasangan antar proses SCOR, dimensi dan indikator-indikator kinerja sesuai dengan tingkat kepentingannya. Kuesioner AHP disebarakan kepada pihak-pihak yang mengerti dan terlibat secara operasional dalam aktivitas *supply chain* yang ada di CV. Sumber Tirta Anugrah yaitu wakil *manager, manager, manager* keuangan, *manager marketing*, koordinator *marketing*, HRD, *marketing, chief* logistik, kepala gudang dan bagian logistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. *Scoring System* dengan *Objective Matrix* (OMAX)  
*Objective Matrix* (OMAX) menggabungkan kriteria-kriteria produktivitas ke dalam suatu bentuk yang terpadu dan berhubungan satu sama lain. Model ini melibatkan seluruh jajaran di perusahaan, mulai dari bawahan sampai atasan. OMAX berfungsi untuk menyamakan skala nilai dari masing-masing indikator *key performance indicators* (KPI). Didalam Skema penilaian berdasarkan model OMAX terdapat 3 bagian penilaian, yaitu *Defining*, *Quantifying* dan *Monitoring*.
5. Evaluasi Performansi *Supply Chain Management* (SCM) dengan Metode *Traffic Light System*  
*Traffic Light System* berhubungan erat dengan *scoring system*. *Traffic Light System* berfungsi sebagai tanda apakah skor *key performance indicators* (KPI) memerlukan suatu perbaikan atau tidak. Indikator dari *Traffic Light System* ini direpresentasikan dengan beberapa warna sebagai berikut :
- Warna hijau, *achievement* dari suatu indikator kinerja sudah tercapai.
  - Warna kuning, *achievement* dari suatu indikator kinerja belum tercapai meskipun nilai sudah mendekati target. Jadi pihak manajemen harus berhati-hati dengan adanya berbagai macam kemungkinan.
  - Warna merah, *achievement* dari suatu indikator kinerja benar-benar di bawah target yang telah ditetapkan dan memerlukan perbaikan dalam segera.
6. Usulan Perbaikan Performansi *Supply Chain Management* SCM  
Rekomendasi perbaikan dilakukan terhadap indikator yang masih memerlukan perbaikan. Rekomendasi ini dilakukan berdasarkan analisa dari hasil *key performance indicators* (KPI) berupa tindakan perbaikan yang dapat diimplementasikan pada perusahaan untuk meningkatkan performansi *supply chain management* (SCM).

### 3.9 Analisa

Setelah dilakukan pengolahan data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisa terhadap hasil yang diperoleh dalam penelitian. Analisa dan



pembahasan yang dilakukan terhadap hasil pengolahan data adalah menganalisa hasil dari *scoring system* yang menggunakan metode *objective matrix* (OMAX). Hasil tersebut menunjukkan rekapan nilai pencapaian performansi pada masing-masing *key performance indicators* (KPI), dimana pencapaian kinerja tersebut akan masuk dalam tiga kategori warna *Traffic Light System* dan selanjutnya akan diberikan usulan tindakan perbaikan pada indikator yang berada pada kategori kuning dan merah.

### 3.10 Kesimpulan dan Saran

Tahap kesimpulan merupakan tahap terakhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengumpulan, pengolahan dan analisa yang menjawab tujuan penelitian yang ditetapkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.